

**ANALISIS PELAKSANAAN BANTUAN KUOTA GRATIS  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu  
Administrasi Publik Angkatan 2019  
Universitas Sriwijaya)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**OLEH :**

**INDAH PERMATA SARI**

**07011281722122**

**Konsentrasi Manajemen Sektor Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, OGAN ILIR  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS PELAKSANAAN BANTUAN KUOTA  
GRATIS PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN  
ADMINISTRASI PUBLIK ANGKATAN  
2019 UNIVERSITAS SRIWIJAYA)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**INDAH PERMAT SARI  
NIM. 07011281722122**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, [2] Juli 2021**

**Pembimbing I**

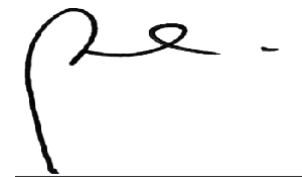
**Dr. Alamsyah, S.IP., M. Si  
NIP. 197808182009121002**



---

**Pembimbing II**

**Junaidi, S.IP., M.Si  
NIP. 197603092008011009**



---

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### ANALISIS PELAKSANAAN BANTUAN KUOTA GRATIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS SRIWIJAYA)

## SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada tanggal 03 Agustus 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

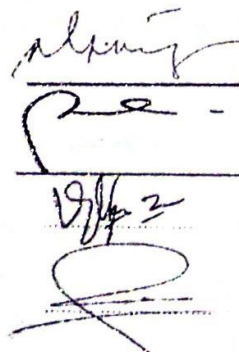
### TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si  
Ketua

Junaidi, S.IP., M.Si  
Anggota

Dr. Nengvanti, M.Hum  
Anggota

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
Anggota



Inderalaya, 03 Agustus 2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196310021992032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kepanikan adalah separuh penyakit, ketenangan adalah separuh obat, dan

kesabaran itu adalah permulaan dari kesembuhan

*-Ibnu Sina-*

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

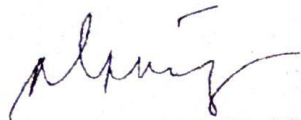
1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala
2. Orang tua ku
3. Keluarga
4. Sahabat-sahabat ku
5. Teman seperjuangan (Administrasi Publik 2017)
6. Almamater kebanggaan (Universitas Sriwijaya)

## ABSTRACT

*This qualitative study aims to analyze the implementation of the free quota assistance program during the COVID-19 pandemic for students of FISIP Sriwijaya University (UNSRI). The research is focused on looking at the effect of content and policy context on the implementation of quota assistance for FISIP UNSRI students. Sources of data come from primary data and secondary data. Data were collected using interview, documentation, observation, and analyzed using interactive model analysis techniques developed by Miles and Huberman (2014) using Atlas.ti 9 software. The results of this study indicate that content and policy context are very influential in the implementation of free quota assistance. in the FISIP UNSRI environment. The implementing actors have carried out their duties properly in accordance with applicable regulations. The implementation of this program has caused the income of pulse traders to decrease. This free quota assistance is underutilized by students in supporting the online lecture process because students need more general quotas to find learning materials. In addition, some FISIP UNSRI students have not received this assistance because their cell phone numbers are no longer active, cell phone number cards are lost, and cell phone numbers are incorrectly entered. The researcher recommends that the government can provide quotas to students with only general quotas, but in this general quota there must be a filtering of which applications or webs can be accessed and which cannot be accessed by students. The government can set a policy of usage below 1 or 2 GB of no longer receiving assistance for the following month. Awareness of students to take advantage of this assistance needs to be increased again so that this program is more impactful.*

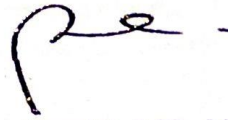
**Keywords:** *COVID-19, free quota, corona, higher education, implementation*

**Pembimbing I**



**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**  
NIP. 197808182009121002

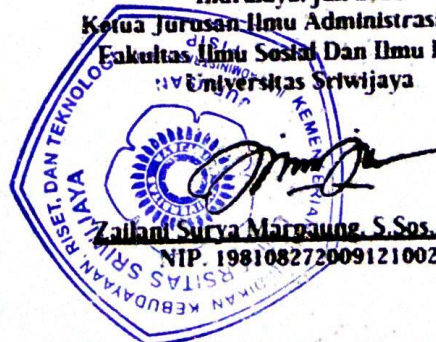
**Pembimbing II**



**Junaidi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197603092008011009

Indralaya, juli 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Zailani Surya Margaung, S.Sos., MPA**  
NIP. 198108272009121002

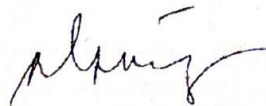


## ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan menganalisis implementasi program bantuan kuota gratis pada masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya (UNSRI). Penelitian difokuskan untuk melihat pengaruh konten dan konteks kebijakan terhadap implementasi bantuan kuota bagi mahasiswa FISIP UNSRI. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan dianalisis dengan teknik analisis model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman (2014) menggunakan perangkat lunak Atlas.ti 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten dan konteks kebijakan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan bantuan kuota gratis di lingkungan FISIP UNSRI. Para aktor pelaksana telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan program ini telah menyebabkan pendapatan pedagang pulsa menurun. Bantuan kuota gratis ini kurang dimanfaatkan mahasiswa dalam mendukung proses perkuliahan daring karena mahasiswa lebih membutuhkan kuota umum untuk mencari bahan pembelajaran. Selain itu sebagian mahasiswa FISIP UNSRI belum mendapatkan bantuan ini karena nomor ponsel tidak aktif lagi, kartu nomor ponsel hilang, dan salah input nomor ponsel. Peneliti merekomendasikan agar pemerintah bisa memberikan kuota kepada mahasiswa dengan kuota umum saja, tetapi dalam kuota umum tersebut harus adanya penyaringan aplikasi-aplikasi atau web mana yang bisa diakses dan tidak bisa diakses oleh mahasiswa. Pemerintah bisa menetapkan kebijakan pemakaian dibawah 1 atau 2 GB tidak lagi memperoleh bantuan untuk bulan berikutnya. Kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan bantuan ini perlu ditingkatkan lagi agar program ini lebih berdampak.

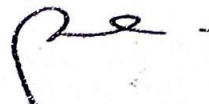
**Kata kunci :** COVID-19, kuota gratis, corona, pendidikan tinggi, implementasi

**Pembimbing I**



**Dr. Alamsyah, S.IP., M. Si**  
NIP. 197808182009121002

**Pembimbing II**



**Junaidi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197603092008011009



vi

vi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu, tidak henti-hentinya saya panjatkan rasa syukur karena rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pemnfaatan Bantuan Kuota Gratis Pda Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2019 Universitas Sriwijaya) adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap seluruh pihak yang terlibat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, dorongan, bimbingan, ilmu dan nasihat yang selalu hadir kebersamai proses pembuatan skripsi sangat menguatkan saya selaku peneliti pemula, jika ada kata yang lebih indah dari terimakasih maka kata itula yang ingin saya ungkapkan, kepada :

- a. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah membuat penulisan skripsi ini berjalan lancar
- b. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Jon Natri dan Ibu Ismaneli.
- c. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si.
- d. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Adminitrasi Punlik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA dan Ermanovida, S.Sos., M.Si periode 2018-2023
- e. Dosen pembimbing Dr. Alamsyah, S.IP., M.Sidan Junaidi, S.IP., M.Si yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.
- f. Semua Bapak/Ibu Dosen yang Mengajar di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Serta Staf Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang Terlibat dari Awal Sampai Akhir dalam Perkuliahan ini.
- g. Pihak Rektorat dan semua pelaksana bantuan kuota di lingkungan unsri yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan seluruh data yang diperlukan penulis.
- h. Adik-adik Jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2019 kampus Indralaya yang telah bersedia untuk diwawancara dan memberikan data yang diperlukan.

- i. Pedagang-pedagang kuota yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara.
- j. Teman-Teman Administrasi Publik 2017, keluargaku, serta sahabat-sahabatku.

Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan, khususnya kajian ilmu administrasi publik. Semoga Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang selalu memberikan kemudahan pada kita semua dalam segala hal. Saya ucapkan terimakasih.

Penulis

Indah Permata Sari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	15
1. Hubungan Ilmu Administrasi Negara Dengan Manajemen Sektor Publik.....	15
2. Pelaksanaan (Implementasi) .....	16
3. Bantuan Kuota Gratis .....	23
B. Teori Yang Digunakan .....	29
C. Penelitian Terdahulu .....	32
D. Kerangka Pemikiran .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Definisi Konsep .....	41
C. Fokus Penelitian.....	43
D. Jenis Dan Sumber Data.....	48
E. Informan Penelitian .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
H. Teknik Pemeriksaan Data .....	52
I. Jadwal Penelitian .....	53
J. Sistematika Penulisan .....	53

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	56
1. Sejarah Universitas Sriwijaya .....	56
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	58
3. Lambang Universitas Sriwijaya .....	62
4. Struktur Pimpinan .....	63
5. Kelembagaan Universitas Sriwijaya .....	65
6. Tugas dan Fungsi Kelembagaan .....	66
7. Bendera Unsri dan Bendera Fakultas .....	69
8. Peringkat Akreditasi .....	71
9. Sumber Daya Manusia .....	72
10. Letak Kampus .....	73
11. Mahasiswa Administrasi Publik .....	74
B. Deskripsi Informan Penelitian .....	75
1. Pedagang .....	75
2. Mahasiswa .....	76
3. Pelaksana .....	79
C. Hasil dan Pembahasan .....	80
1. Konten Kebijakan .....	81
a. Kepentingan-kepentingan yang dipengaruhi .....	81
b. Jenis manfaat yang akan dihasilkan .....	86
c. Derajat perubahan yang diinginkan .....	90
d. Letak pengambilan keputusan .....	94
e. Pelaksanaan program .....	96
f. Sumber daya yang digunakan .....	98
2. Konteks Kebijakan .....	106
a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat .....	106
b. Karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa .....	107
c. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran .....	108
3. Kinerja Kebijakan .....	111
a. Akses .....	111
b. Frekuensi .....	113
c. Kesesuaian program dengan kebutuhan .....	114
D. Diskusi .....	117

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	129
B. Saran .....	131

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>134</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Negara, Kasus, Kematian, Dan Sembuh Virus Corona.....	6
Tabel 2 Rincian Pembagian Kuota Gratis .....	9
Tabel 3 Sisa Kuota Belajar Selama 1 Bulan.....	11
Tabel 4 Kerangka Teori Merilee S. Grindle .....	29
Tabel 5 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 6 Fokus Penelitian .....	44
Tabel 7 Jadwal Penelitian .....	53
Tabel 8 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja Tahun 2019 .....	72
Tabel 9 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Ikatan Kerja dan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 dan 2019 .....	73
Tabel 10 Deskripsi Informan Penelitian (Pedagang).....	75
Tabel 11 Deskripsi Informan Penelitian (Mahasiswa) .....	78
Tabel 12 Deskripsi Informan Penelitian (Pelaksana) .....	80
Tabel 13 Kepentingan Aktor .....	86
Tabel 14 Rekap Hasil Analisis dan Temuan Kebijakan Konten Kebijakan.....	103
Tabel 15 Rekap Hasil Analisis dan Temuan Kebijakan Konteks Kebijakan .....	110
Tabel 16 Rekap Hasil Analisis dan Temuan Kebijakan Kinerja Kebijakan.....	116
Tabel 17 Tabel Diskusi.....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tujuan Dari Sustainable Development Goals (SDGs) .....	1
Gambar 2 Data Pasien Meninggal, Sembuh, Dalam Perawatan, Dan Kasus Terkonfirmasi Per-13 November 2020.....	7
Gambar 3 Sisa Kuota Belajar Selama 1 Bulan .....	11
Gambar 4 Kerangka Teori Merilee S. Grindle (1980).....	21
Gambar 5 Mekanisme Penyaluran Kuota.....	28
Gambar 6 Skema Kerangka Pemikiran Analisis .....	39
Gambar 7 Analisis Data Model Interaktif Menurut Mile Dan Huberman (2014).....	52
Gambar 8 Struktur Pimpinan.....	64
Gambar 9 Bendera Universitas Sriwijaya .....	69
Gambar 10 Bendera Setiap Fakultas di Universitas Sriwijaya.....	69
Gambar 11 Copy Sertifikat Akreditasi .....	71
Gambar 12 Lokasi Universitas Sriwijaya.....	73
Gambar 13 Jumlah Mahasiswa Fisip.....	74
Gambar 14 Kepentingan – kepentingan yang dipengaruhi .....	81
Gambar 15 Tipe Manfaat.....	86
Gambar 16 Derajat perubahan yang diinginkan .....	90
Gambar 17 Letak Pengambilan Keputusan .....	95
Gambar 18 Pelaksana Program.....	97
Gambar 19 Sumber daya yang digunakan .....	98
Gambar 20 Website Kuota Belajar .....	99
Gambar 21 SPTJM Universitas Sriwijaya.....	100
Gambar 22 Surat Verifikasi dan Validasi Nomor Ponsel Aktif .....	100

Gambar 23 Peralatan Pelaksanaan Bantuan Kuota.....	101
Gambar 24 Kekuasaan, Kepentingan, dan Strategi aktor yang terlibat .....	106
Gambar 25 Karakteristik Lembaga dan Rezim yang Berkuasa.....	108
Gambar 26 Tingkat Kepatuhan dan Responsivitas Kelompok Sasaran .....	109
Gambar 27 Akses .....	111
Gambar 28 Persyaratan Penerima Bantuan Bagi Mahasiswa.....	112
Gambar 29 Frekuensi .....	114
Gambar 30 Kesesuaian Program dengan Kebutuhan .....	115



## DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Kesimpulan Penelitian .....	135
Pedoman Wawancara .....	137
Pedoman Dokumentasi .....	142
Pedoman Observasi .....	143
Surat Permohonan Penelitian .....	144
Surat Izin Penelitian .....	145
SPTJM Bulan September .....	146
STTJM Bulan Oktober .....	147
SPTJM Bulan November dan Desember .....	148
Lembar pengesahan usulan proposal .....	149
Kartu Bimbingan Usulan Proposal Pembimbing 1.....	150
Kartu Bimbingan Usulan Proposal Pembimbing 2.....	153
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 .....	155
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 .....	157
Persekjen Nomor 14 Tahun 2020 .....	158
Transkrip Wawancara .....	175
Foto-Foto Wawancara .....	240

## DAFTAR SINGKATAN

BLU	: Badan Layanan Umum
COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
DAPODIK	: Data Pokok Peserta Didik
DARING	: Dalam Jaringan
FISIP	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
GB	: Gigabita
KEMDIKBUD	: Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KSM	: Kartu Studi Mahasiswa
LLDikti	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
MDGs	: Millennial Development Goals
PDDikti	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
SDGs	: Sustainable Development Goals
SPTJM	: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak
SK	: Surat Keputusan
SKS	: Satuan Kredit Semester
UNSRI	: Universitas Sriwijaya
WHO	: World Health Organization

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

SDGs adalah bentuk aksi bersama yang dilakukan oleh pemimpin-pemimpin yang ada di dunia guna mengentaskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan menjaga lingkungan. SDGs mempunyai 17 tujuan, 169 target, dan 241 indikator. SDGs terbentuk pada tanggal 25 September 2015 yang bertempat di markas besar PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), para pemimpin bangsa yang ada di dunia membentuk serta mengesahkan suatu agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) demi kebaikan kelangsungan masyarakat di seluruh dunia. SDGs merupakan kelanjutan dari program *Millennial Development Goals* (MDGs). Dengan mengusung tema yaitu “Mengubah Dunia Kita : Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan”. SDGs berlaku untuk seluruh negara yang ada di dunia, baik negara berkembang, kurang berkembang, maupun negara maju wajib memenuhi kewajiban untuk melaksanakan dan mencapai tujuan dan target SDGs. Di bawah ini merupakan 17 tujuan SDGs :

**Gambar 1**  
**17 Tujuan Dari Sustainable Development Goals (SDGs)**





Dalam hal ini topik pertama yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu tujuan ke-1 yaitu mengakhiri kemiskinan dimanapun dan dalam semua bentuk. Dengan target dan indikator memastikan semua penduduk yang miskin maupun yang renta untuk mendapatkan hak yang setara dalam hal perekonomian, kepemilikan dan akses pada lahan, dan hak mendapatkan teknologi (Sutopo et al., 2014). Masa covid-19 seperti saat ini mengharuskan seluruh lapisan masyarakat menggunakan teknologi, baik orang-orang dalam melakukan pekerjaannya maupun anak-anak dalam memperoleh pelajaran. Dalam dunia pendidikan buku tulis yang semulanya menjadi barang penting yang harus ada, kini harus rela digantikan oleh teknologi yang harus bisa dikuasai. Tentu saja tidak semua masyarakat memiliki teknologi yang diperlukan, banyak masyarakat Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan, sehingga tidak bisa memenuhi keperluan yang semestinya ada. Belum lagi dengan fasilitas penunjang internet yang harus dimiliki yaitu kuota internet untuk mengakses berbagai web dan akses untuk pendidikan, tentu saja hal ini menjadi kekhawatiran terbesar masyarakat yang tidak mampu memenuhi semua kebutuhan tersebut, terlebih lagi semenjak wabah ini datang banyak pegawai dan pekerja yang dirumahkan sehingga mereka tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk biaya

pendidikan. Oleh sebab itu, untuk menjamin hak kesetaraan dalam perekonomian pemerintah menyediakan berbagai macam bantuan langsung maupun bantuan tidak langsung, dan hak untuk mendapatkan teknologi, pemerintah memberikan bantuan kuota internet kepada semua pelajar dan pengajar yang ada di Indonesia untuk meringankan beban. Dengan begitu artinya pemerintah telah melaksanakan target dan tujuan yang lain yaitu membangun yang dibutuhkan dan daya layanan keuangan serta daya tahan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan , ekonomi, sosial, dan bencana.

Tujuan kedua yang selaras dengan topik penelitian yang diangkat yaitu memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung belajar seumur hidup bagi semua. Dengan target dan indikator memastikan semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder secara gratis, setara dan berkualitas yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif(Sutopo et al., 2014). Sekolah gratis merupakan program pemerintah yang sudah dijalankan sejak lama, sekolah gratis diberikan pada sekolah negeri yang ada di seluruh Indonesia dan setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam masa covid-19 seperti saat ini sekolah dijalankan secara online dengan fasilitas kuota gratis yang diberikan oleh pemerintah, tetapi kuota yang diberikan hanya berlaku selama 4 bulan yaitu terhitung dari bulan September sampai dengan Desember 2020. Sejak dimulai tahun ajaran baru pada bulan Januari, pemerintah tidak lagi menanggung kuota internet sehingga pelajar dan pengajar harus membeli sendiri kuota tersebut. Proses belajar dan mengajar secara online ini tidak dapat dikatakan efektif karena siswa belajar sendiri dirumah tanpa adanya pendamping, yang memungkinkan para siswa tidak memahami secara baik pelajaran yang ada meskipun didukung oleh fasilitas kuota yang diberikan pemerintah.



Pada awal tahun 2020 dunia dikagetkan dengan sebuah kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Virus corona merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ada dan diidentifikasi sebelumnya oleh manusia. Virus ini bersifat *zoonosis* yakni ditularkan antar hewan dan manusia. Berbeda dengan SARS yang ditularkan dari kucing luwak ke manusia, penyakit MERS dari unta ke manusia, sedangkan untuk virus corona sendiri belum diketahui hewan yang mejadi penularnya. (Direktorat jenderal pencegahan pengendalian penyakit, 2020)

Tidak lama setelah kasus pertama muncul di kota Wuhan, mulai muncul laporan kasus baru dari orang-orang yang berada di luar kota Wuhan maupun orang-orang dari berbagai negara dengan riwayat perjalanan dari kota Wuhan yaitu negara Korea Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Makau, Hongkong dan 25 negara lainnya. Ancaman virus ini semakin menyebar ketika ditemukan bahwa virus ini dapat menular antar manusia (*human to human transmission*). Pada akhir bulan Januari tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif yaitu berjumlah 2000 kasus dalam jangka waktu 24 jam. Sehingga WHO langsung menetapkan status *Global Emergency*, dan pada tanggal 11 Februari 2020 WHO menamakan virus ini dengan COVID-19.

Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyerang paru-paru manusia yang ditandai dengan gejala ringan hingga gejala berat. Gejala umum yang sering timbul pada tubuh manusia yaitu sesak napas, batuk dan demam. Namun tidak semua orang yang

terkena virus corona mengalami gejala umum tersebut, ada beberapa orang yang tidak mengalaminya. Orang yang tidak memiliki gejala tersebut akan sulit teridentifikasi apakah orang tersebut *positif* atau *negative* dari virus corona, karena tidak ada gejala-gejala umum pada dirinya yang menunjukkan bahwa orang tersebut terkena virus corona, hal ini dapat menjadi pemicu terbanyak penularan virus corona. Tanda-tanda dan gejala klinis yang sering dilaporkan pada sebagian kasus adalah demam dengan beberapa kasus mengalami gangguan pernapasan, serta masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu sampai 14 hari. Virus corona adalah jenis virus baru yang langsung menyerang paru-paru manusia yang belum pernah ada sebelumnya, sehingga obat atau vaksin untuk penyembuhannya masih belum ditemukan, virus ini dapat menular melalui wajah antara lain mata, mulut, dan hidung. Informasi tentang virus ini tentunya masih sangat terbatas karena banyak hal masih dalam penelitian (Diah Handayani, Dkk, 2020).

Virus ini telah menyebar ke berbagai belahan dunia, menurut data dari *worldometer.info* negara yang terjangkit virus corona berjumlah 215 negara termasuk salah satunya yaitu Indonesia. Negara dengan pasien virus corona terbanyak per 24 Oktober 2020 yaitu berada di negara Amerika Serikat dengan jumlah pasien sebanyak 8.747.864 orang. Kemudian disusul oleh India dengan pasien berjumlah 7.814.682 orang. Dan negara ketiga terbanyak kasus virus corona adalah Brasil dengan jumlah pasien sebanyak 5.355.650 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Jumlah Negara, Kasus, Kematian, Dan Sembuh Virus Corona**  
**Per-24 Oktober 2020**

NO	NAMA BENUA	NEGARA	KASUS	KEMATIAN	SEMBUH
1	AMERIKA UTARA	39	10.483.822	341.954	6.985.006
2	AMERIKA SELATAN	14	9.274.079	286.071	8.221.740
3	AFRIKA	57	1.709.653	41.036	1.398.598
4	ASIA	49	12.988.055	231.734	11.405.573
5	EROPA	48	8.031.486	248.017	3.401.182
6	OCEANIA	8	35.878	959	31.245
JUMLAH		215	42.522.973	1.149.771	31.443.334

Sumber: diolah peneliti dari [www.worldometer.info](http://www.worldometer.info)

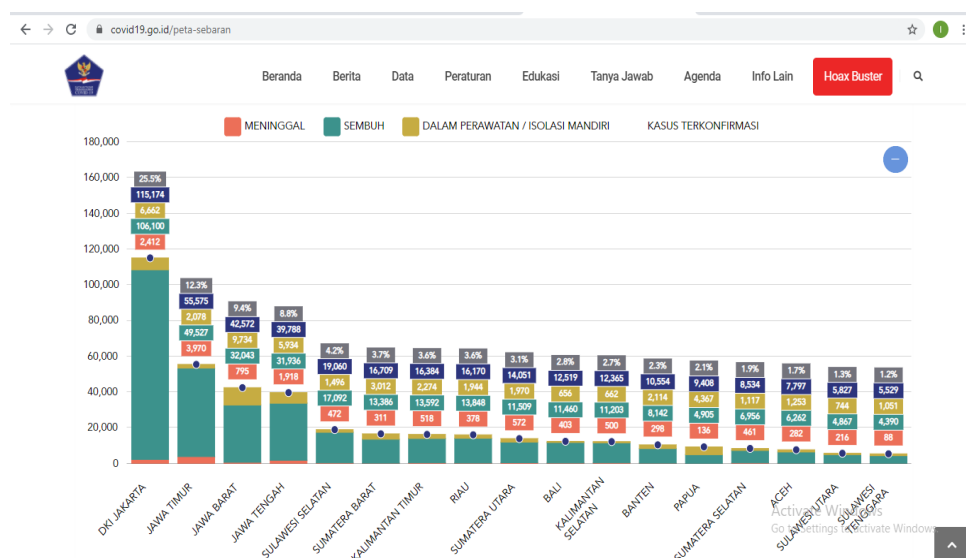
Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah negara yang terkena serangan virus corona per-24 Oktober 2020 sebanyak 215 negara dengan jumlah kasus sebanyak 42.522.973 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 1.149.771 orang, dan yang berhasil sembuh sebanyak 31.443.334 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesembuhan lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian, meskipun obat atau vaksin penyembuhannya belum ditemukan sampai saat ini.

Indonesia merupakan salah satu negara di benua asia yang terkena dampak virus corona. Dilansir dari [kompas.com](http://kompas.com) virus corona masuk pertama kalinya di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dengan 2 kasus pasien positif. Namun pada saat itu pemerintah tidak langsung menutup akses masuk ke Indonesia, pemerintah beranggapan bahwa langkah-langkah yang dilakukan untuk menghentikan penyebaran virus corona sudah cukup baik, upaya pemerintah tersebut antara lain menggunakan masker, cuci tangan, memakai handsitizer, dan mengecek suhu tubuh di pintu masuk Indonesia. Namun hal tersebut masih

belum cukup dalam menangani penyebaran virus corona, terbukti dari maret hingga bulan April kasus corona terus meningkat. Setelah pasien positif corona terus meningkat akhirnya pemerintah mengambil kebijakan untuk bekerja, sekolah, dan beraktivitas lainnya dilakukan di dalam rumah. Jumlah peserta yang melakukan belajar secara daring berjumlah kurang lebih 68 juta peserta didik, dan sekitar 4 juta tenaga pendidik yang mengajar secara online.

Meskipun segala upaya telah dilakukan namun penyebarannya masih terus berlanjut hingga saat ini. Dilansir dari website *covid19.go.id* per-13 November 2020 jumlah pasien terkonfirmasi corona di Indonesia berjumlah 452.291 orang, dengan kasus aktif 55.274 orang 12,2% dari terkonfirmasi, dan pasien yang sembuh berjumlah 382.084 orang 84,5% dari yang terkonfirmasi, serta yang meninggal berjumlah 14.933 orang 3,3% dari terkonfirmasi. Di bawah ini adalah penyebaran virus corona di berbagai daerah di Indonesia

**Gambar 2**  
**Data Pasien Meninggal, Sembuh, Dalam Perawatan Dan Kasus Terkonfirmasi Per-13 November 2020**



Sumber : *covid19.go.id*

Semakin meningkatnya penyebaran virus corona akhirnya pemerintah mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan virus corona pada satuan pendidikan. Dengan adanya surat edaran tersebut maka proses belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring (dalam jaringan) dengan tujuan untuk menghentikan penyebaran virus corona. Namun proses belajar mengajar yang dilakukan dari rumah ini menemui beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti para siswa atau orang tua siswa yang tidak memiliki telepon genggam, jaringan internet yang tidak tersedia, dan yang paling penting harus selalu terhubung dengan jaringan menggunakan kuota internet. Hal inilah yang terkadang meresahkan masyarakat mengingat di masa pandemi seperti saat ini banyak para pekerja diberhentikan dan dirumahkan sehingga pendapatan masyarakat semakin sedikit tetapi pengeluaran yang semakin banyak akibat adanya kebijakan belajar dari rumah yang memaksa pelajar maupun orang tua siswa untuk membeli pulsa atau kuota internet.

Dengan segala hambatan yang ada akhirnya pemerintah Indonesia mengeluarkan bantuan bagi siswa, guru, mahasiswa, dan dosen dalam bentuk pemberian kuota gratis dengan nomor yang terdaftar di lembaga pendidikan masing-masing, melalui Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020. Hal ini dilakukan guna membantu meringankan beban orang tua. Kuota yang dibagikan oleh pemerintah tersebut terbagi menjadi 2 kuota yaitu kuota umum dan kuota belajar dengan tingkat jumlah kuota belajar lebih banyak dibandingkan dengan kuota umum. Dilansir dari *nasionalkompas.com* jumlah anggaran yang dilontarkan untuk bantuan kuota gratis ini sebesar 7,2 triliun. Bantuan ini dimulai pada bulan September dan akan berakhir di bulan Desember. Kuota yang diberikan oleh pemerintah tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pendidikan yang sedang ditempuh, dan



dengansyarat dan ketentuan yang ada (Na'im, 2020). Adapun pembagian kuota tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rincian Pembagian Kuota Gratis**

No	Uraian	Volume	Pembagian volume		Durasi bantuan
			Kuota umum	Kuota belajar	
1	Paket Kuota Data Internet untuk Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	20 GB/bulan	5 GB/bulan	15 GB/bulan	4 bulan
2	Paket Kuota Data Internet untuk Peserta Didik Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah	35 GB/bulan	5 GB/bulan	30 GB/bulan	4 bulan
3	Paket Kuota Data Internet untuk Pendidik pada PAUD dan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah	42 GB/bulan	5 GB/bulan	37 GB/bulan	4 bulan
4	Paket Kuota Data Internet untuk Mahasiswa dan Dosen	50 GB/bulan	5 GB/bulan	45 GB/bulan	4 bulan

*Sumber: peraturan sekretaris jenderal nomor 14 tahun 2020 tentang petunjuk teknis bantuan kuota data internet*

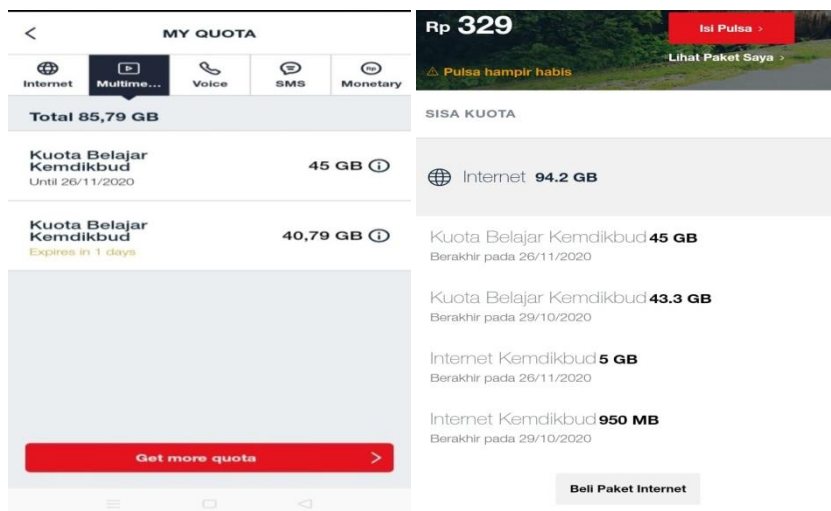
Universitas Sriwijaya merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia yang terdiri dari 10 fakultas. Sejak dikeluarkannya peraturan mengenai belajar dan bekerja dari rumah universitas sriwijaya menghentikan proses belajar mengajar secara langsung untuk mentaati peraturan pemerintahan dalam pencegahan penyebaran virus corona. Jadi proses belajar dan mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga membutuhkan kuota internet yang lebih dari biasanya dipakai. Untuk menunjang proses pembelajaran tersebut mahasiswa universitas sriwijaya juga mendapat bantuan kuota gratis dari pemerintah sebesar 45 GB/bulan jika nomor yang terdaftar di pihak

universitas masih aktif. Salah satu fakultas yang mendapatkan bantuan kuota internet gratis adalah fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, semua mahasiswa yang terdata dan memiliki nomor handphone yang aktif seluruhnya mendapatkan bantuan tersebut, jika nomor handphone yang tertera di data tidak aktif maka mahasiswa bisa mengubah nomor handphone dengan yang aktif sampai batas waktu yang ditentukan.

Kuota yang diberikan tersebut digunakan oleh mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran. Namun fakta yang ditemukan saat melakukan pra-survei yaitu masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan kuota tersebut sebagaimana mestinya khususnya kuota belajar, terutama untuk mahasiswa jurusan ilmu administrasi publik angkatan 2019 yang masih memiliki banyak mata kuliah dengan 24 sks. Dengan jumlah sks yang masih banyak seharusnya mahasiswa jurusan ilmu administrasi publik bisa produktif dalam memanfaatkan kuota yang telah diberikan seperti mengikuti webinar-webinar untuk menambah wawasan mahasiswa tersebut sehingga kuota yang diberikan oleh pemerintah dapat dipergunakan dengan baik.

Berbeda dengan kuota umum yang bisa mengakses berbagai aplikasi yang ada di *smartphone*, kuota belajar hanya bisa membuka website belajar, video conference, dan website kampus. Sehingga kuota ini tidak terlalu digunakan oleh mahasiswa terutama yang berada di tingkat akhir perkuliahan. Di bawah ini adalah data jumlah sisa kuota yang masih ada selama 1 bulan.

**Gambar 3**  
**Sisa Kuota Belajar Selama 1 Bulan**



Sumber : Informan saat melakukan pra-survei

Dari gambar diatas menunjukkan fakta di lapangan bahwa jumlah kuota yang tersisa di gambar sebelah kiri berjumlah 43.3 GB dari 45 GB jadi kuota yang terpakai hanya sebesar 1.7 GB. Dan gambar sebelah kanan kuota yang tersisa yaitu berjumlah 40.79 GB dari 45 GB kuota yang didapatkan, jadi kuota yang digunakan sebesar 4.21 GB. Hal ini menunjukkan kuota yang didapat masih kurang dalam hal pemanfaatannya. Di bawah ini adalah daftar jumlah mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang tidak mendapatkan bantuan kuota gratis :

**Tabel 3**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**yang Tidak Mendapatkan Bantuan Kuota Gratis**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Administrasi Publik	122
2	Sosiologi	140
3	Ilmu komunikasi	99
4	Ilmu Hubungan Internasional	228
Jumlah		589 mahasiswa

Sumber :diolah peneliti dari data pemutakhiran data kuota mahasiswa

Tabel 3 menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Fisip yang tidak mendapatkan bantuan tersebut, dikarenakan nomor mahasiswa yang didata tidak aktif. Asumsi sementara bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak mengetahui adanya bantuan tersebut sehingga nomor *handphone* yang terdata di pihak Unsri tidak diperbaharui dan kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pergantian nomor *handphone* yang tidak aktif. Sehingga mahasiswa yang bersangkutan tidak mendapatkan bantuan kuota gratis.

Proses belajar dan mengajar di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi di era covid-19 sudah menarik beberapa peneliti di Tanah Air. Karena sudut pandang mereka yang beragam, maka temuan mereka pun beragam. Riset ini akan melengkapi hasil riset-riset penelitian sebelumnya tentang proses belajar dari rumah yang lebih banyak menaruh perhatian ke pada persoalan dampak pembelajaran daring (Argaheni, 2020) dan (Sari et al., 2021), strategi pembelajaran (Puspitorini, 2020) dan (Fauzi, 2020), sistem pembelajaran (Sadikin et al., 2020) dan (Herliandry & Suban, 2020), media pembelajaran (Atsani, 2020) dan (Pakpahan & Fitriani, 2020), efektivitas pembelajaran (Damayanthi, 2020) dan (Widiyono, 2020). Dilihat dari dampak pembelajaran daring yaitu masih membingungkan mahasiswa dan dampak terhadap guru yaitu kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran. Dilihat dari strategi pembelajaran yaitu selama proses belajar menggunakan berbagai aplikasi yaitu *E-learning*, Zoom, Dan Google Classroom. Dilihat dari sistem pembelajarannya yaitu belajar secara online merupakan solusi yang paling efektif untuk belajar di masa pandemi ini, meskipun ada beberapa kendala yang terjadi. Dilihat dari media pembelajarannya, pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi *smartphone* yang terhubung dengan jaringan. Dilihat dari efektivitas

pembelajarannya, belajar secara online atau daring ini belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, dikarenakan mahasiswa maupun dosen belum siap baik dari menggunakan teknologi, sarana dan prasarana yang belum cukup, jaringan internet yang belum stabil, dan belum mempunyai dosen dan mahasiswa untuk beradaptasi dengan cara pembelajaran online tersebut, sehingga hal ini menjadikan kondisi kelas yang kurang kondusif dikarenakan pembelajaran dilakukan secara virtual.

Narasi diatas menunjukkan bahwa topik pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini masih kontroversial, sehingga para peneliti sangat tertarik dan antusias untuk meneliti topik ini. Meskipun sudah menarik perhatian peneliti di Tanah Air, tetapi belum ada peneliti yang memberikan perhatian terhadap unsur-unsur pendukung pembelajaran daring, seperti pelaksanaan bantuan kuota gratis dari pemerintah. Padahal kuota internet sangat penting bagi mahasiswa dan pelajar-pelajar lain terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Karena untuk membuka website pembelajaran dibutuhkan kuota dan jaringan internet yang memadai, jika tidak ada kuota yang tersedia maka tidak akan bisa membuka website atau aplikasi pembelajaran yang berarti mahasiswa atau pelajar tersebut tidak bisa mengikuti proses belajar seperti biasanya.

Selain itu bantuan kuota gratis dari pemerintah tidak hanya memudahkan mahasiswa, orang tua pun menjadi sangat terbantu sebab orang tua tidak perlu khawatir mengeluarkan biaya yang besar melebihi dari biasanya untuk proses belajar anak mereka, sehingga uang tersebut bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan yang lainnya. Terlebih lagi semenjak adanya covid-19 ini banyak pekerja yang dirumahkan, pedagang dilarang berjualan agar tidak menyebabkan kerumunan, tukang ojek dilarang menerima orderan demi menjaga jarak untuk memutuskan rantai covid-19. Seberapa kesan positif ini betul-

betul empiris, masih perlu dibuktikan secara ilmiah. Penelitian ini didedikasikan untuk mengelaborasi secara ilmiah implementasi program bantuan gratis dari pemerintah.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh konten dan konteks kebijakan terhadap implementasi bantuan kuota gratis pada masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis implementasi program-program bantuan kuota gratis pada masa pandemi covid-19 bagi mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangsi pemikiran berupa karya ilmiah yang dapat dijadikan pengetahuan mengenai pelaksanaan bantuan yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk bantuan kuota gratis dimasa pandemi

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi dan masukan terkait dengan masalah pelaksanaan bantuan kuota dari pemerintah yang diberikan kepada mahasiswa untuk kelancaran proses belajar dan mengajar

##### b. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan wawasan pengetahuan terhadap permasalahan yang ada disekitar khususnya dalam pelaksanaan bantuan yang diberikan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Agustiono, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Grindle, M. S. (1980). Politics and policy implementation in the third world. In *Politics and Policy Implementation in the Third World*. <https://doi.org/10.2307/2619175>
- Hakim, H. A. (2009). *Dinamika Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi (Pendekatan Konvensional dan Nilai-Nilai Islami)* (Edisi 1, Issue 9). Semarang: EF Press Digimedia.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardan, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Edisi 1, Issue March). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Kebudayaan, K. P. (2020). *Buku Saku Program Kuota Belajar Bagi Siswa, Guru, Mahasiswa dan Dosen*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.)*. CA Sage: Thousand Oaks.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta
- Purwanto, Erwan Agus. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik : Konsep Dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Siagian, Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, A., Arthati, D. F., & Rahmi, U. A. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

### Jurnal

- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. Vol.8(2). <https://jurnal.uns.ac.id/placementum/article/view/43008>
- Atmadja, I. (2016). *Penerapan Metode Whole Brain Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://repository.upi.edu/25210/>
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 1, 82–93. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>
- Damayanthi, A. (2020). *Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid - 19 pada perguruan tinggi keagamaan katolik*. 19(3), 189–210. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/index>
- Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, H. A. (2020). *Penyakit Virus Corona 2019*. *JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA*, Vol. 2(2).
- Fauzi, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*. 02.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*.

- Puspitorini, F. (2020). *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa*. 1(1), 99–106.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic )*. 6(1), 214–224.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*. 2(1), 9–15.
- Sutopo, A., Arthati, D. F., & Rahmi, U. A. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals ( SDGs )*. Badan Pusat Statistik.
- Widiyono, A. (2020). *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*. 8(2), 169–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>

#### **Internet :**

- Kompas. 27 Agustus, 2020. Pemerintah Subsidi Kuota Internet Rp 9 Triliun untuk Siswa, Mahasiswa, Guru, dan Dosen. <https://nasional.kompas.com/read-/2020/08/27/11222901/pemerintah-subsidi-kuota-internet-rp-9-triliun-untuk-siswa-mahasiswa-guru>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020
- Worldometer.info. <https://www.worldometers.info/coronavirus/?> . Diakses pada tanggal 24 Oktober 2020
- Bantuan Kuota Data Internet Kemdikbud Tahun 2020. <https://kuotabelajar.kemdikbud.go.-id/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020
- Satgas Penanganan Covid-19. [covid19.go.id](https://covid19.go.id). Diakses pada tanggal 20 November 2020
- <https://www.sdg2030indonesia.org/>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021
- <https://fisip.unsri.ac.id/program-studi/program-studi-s1-administrasi-negara/>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021

#### **Dokumen :**

- Na'im, A. (2020). *Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020*.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta
- Kementerian Kebudayaan Dan Pendidikan Universitas Sriwijaya. 2020. *Pemuktahiran Data Kuota Mahasiswa*. Palembang
- Direktorat jenderal pencegahan dan pengendalian penyakit. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. 0–115.
- Rencana Strategi Bisnis Badan Layanan Umum Tahun 2020-2024*. 2020. Inderalaya: Universitas Sriwijaya
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya*. 2015. Nomor 606. Jakarta: Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Sriwijaya*. 2018. Jakarta: Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia